



**PERAN KOMUNITAS NAWAK HIJRAH DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER ISLAMI GENERASI
MILLENIAL DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
DIDIT HENDRAWAN SAPUTRA
NPM 21601011129**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**PERAN KOMUNITAS NAWAK HIJRAH DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER ISLAMI GENERASI
MILLENIAL DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana (S1)
Pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam**



**OLEH:
DIDIT HENDRAWAN SAPUTRA
NPM 21601011129**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Saputra, Didit Hendrawan. 2020. *Peran Komunitas Nawak Hijrah dalam Menumbuhkan Karakter Islami Generasi Millenial di Malang*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dra. Hj. Chalimatus S. M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Syamsu Madyan, Lc. MA

Kata Kunci : Komunitas Hijrah, Karakter Islami, Generasi Millennial

Komunitas hijrah disini memiliki arti sebuah wadah atau tempat yang tidak hanya kumpul-kumpul biasa tetapi ada kajian ilmu didalamnya. selain itu tidak terikat dengan aturan yang ketat. Dalam artian semua kalangan, latar belakang dirinya, dan berapapun usianya itu bisa bergabung tanpa terkecuali. Dengan catatan tetap memperhatikan etika dan estetika dalam bersosialisasi. Kota Malang dikenal dengan Kota pendidikan dimana banyak perguruan tinggi negeri dan swasta yang jadi rujukan mahasiswa mahasiswi dari berbagai daerah untuk menuntut ilmu di Malang. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa kebiasaan Mahasiswa diluar perkuliahan adalah bersenang-senang, berkumpul dengan teman-temannya, dan lain sebagainya yang pada intinya mereka menghabiskan waktu dengan hal-hal yang kurang bermanfaat. Oleh karena itu komunitas ini muncul untuk memberikan wadah agar mahasiswa bisa merubah kebiasaan itu lebih bermanfaat lagi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Makna Hijrah Komunitas Nawak Hijrah, mendeskripsikan Upaya-upaya Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter Islami generasi millennial di Kota Malang dan mendeskripsikan Problem dan Solusi Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter Islami Generasi *Millennial* di Kota Malang

Adapun Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif yang kemudian dijelaskan secara deskriptif. Peneliti dalam pengumpulan data-data terkait penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, yang mana penelitian melihat dan terlibat aktif berupa hadir secara langsung dalam Komunitas Nawak Hijrah tersebut, namun juga mengamati melalui tayangan di media sosial baik *you tube instgram dan internet*. Sehingga diperoleh data-data yang valid terkait kejadian yang berkaitan dengan konteks penelitian. Metode kedua ialah wawancara, yang mana dengan menggali beragam informasi dari para narasumber yang terkait, dan metode yang ketiga adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data tambahan yang berkaitan dengan penelitian tersebut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Makna hijrah dalam Pandangan Komunitas Nawak Hijrah ini adalah Hijrah yang baik dan benar dengan mensuritauladan i peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw dan Hijrah harus mempunyai guru dengan sanad keilmuan yang jelas. Upaya komunitas nawak hijrah

dalam menumbuhkan karakter islami generasi millennial di malang ialah dengan mengadakan Kajian islami dengan menggunakan metode Tanya jawab dengan media power point yang ditampilkan dilayar proyektor dengan tema yang menanamkan nilai-nilai karakter islami dalam hal ibadah, akidah dan akhlak. Kemudian mengadakan Kegiatan Nawak ngaji dengan menggunakan metode bil qolam yang tujuannya menanamkan nilai-nilai karakter islami dalam hal ibadah berupa Semangat mempelajari Al-Quran.dan Kegiatan Nawak Bal-balan dan futsal dengan tujuan menanamkan karakter islami berupa nilai-nilai akhlak berupa tata cara makan minum sesuai dengan Tuntunan Rasulullah saw.Problem dan solusi Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter islami Generasi Millennial di Malang. Problem pertama terkait tata letak duduk jamaah putra dan jamaah putri ketika kajian yg awalnya jamaah putra didepan dan jamaah putri dibelakang semakin bertambah banyaknya jamaah sehingga solusi nya jamaah putra dan putri dibuat sejajar.Problem kedua ialah terbatasnya waktu kajian sehingga jamaah dalam mendapatkan hasil dan pemahaman khususnya dalam menumbuhkan karakter islami dirasa kurang sehingga solusinya dengan mengembakan media sosial untuk mempermudah jamaah dalam mendapatkan hasil tidak hanya dikajian saja tetapi bisa lewat media sosial komunitas nawak hijrah

Sebagai saran, adalah untuk terus tanpa henti mensyiarkan dan berdakwah mengajak segenap semua kalangan masyarakat bisa mengenal dan mencintai Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW melalui kegiatan Komunitas Nawak Hijrah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kaum pemuda di zaman ini disebut dengan istilah “Generasi *Millenial*” yaitu kaum pemuda yang identik hidupnya banyak bergantung dengan teknologi informasi dan komunikasi. Seperti *handphone*, *internet*, *television*, *computer* dan lain sebagainya. Dewasa ini, Generasi *Millenial* ini identik dengan istilah “hijrah”. Dalam artian hijrah nya mereka adalah ingin mendalami Islam. Akan tetapi mereka mempelajari Islam itu melalui *google*, *blog*, *youtube*, *instragam*, dan lain sebagainya sedangkan dalam *platform* ini semua orang dapat memberikan perannya tanpa ada penyaringan. Sehingga dikhawatirkan orang yang ingin mendalami Islam itu justru salah jalan karena tidak ada sanad keilmuan yang jelas.

Berangkat dari hal demikian banyak dai (pendakwah) yang memiliki inisiatif untuk menjadi fasilitator bagi Generasi *Millenial* yang ingin mendalami islam dengan baik dan benar. Salah satu caranya adalah melalui Komunitas Hijrah, yang di Indonesia sudah banyak ditemukan .beberapa diantaranya yaitu Muslim United di Jogja , Pemuda Hijrah di Bandung , Cah Hijrah di Semarang dan Ngipok di Medan.

Komunitas hijrah disini memiliki arti sebuah wadah atau tempat yang tidak hanya kumpul-kumpul biasa tetapi ada kajian ilmu didalamnya. Selain itu tidak terikat dengan aturan yang ketat. Dalam artian, semua kalangan latar belakang

diri seseorang, dan berapapun usianya itu bisa bergabung tanpa terkecuali. Dengan catatan tetap memperhatikan etika dan estetika dalam bersosialisasi. Adanya Komunitas Hijrah ini menjadi satu alternatif yang tepat bagi Generasi *Millennial* dalam mendalami Islam yang secara berbeda. Pada umumnya belajar Agama Islam dilaksanakan di Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren.

Hal tersebut merupakan sesuatu yang menjadikan Generasi *Millennial* itu tertarik untuk bergabung dengan Komunitas Hijrah yang ada. Berdasarkan fenomena yang ada mereka juga tertarik untuk bergabung dengan Komunitas-Komunitas Hijrah dikarenakan Pelaksanaanya yang santai, dibuat dengan *sistem* Tanya jawab seperti Kajian interaktif dan tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di bangku kuliah karena telah diketahui mayoritas dari mereka para Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi.

Diantara sekian banyak Komunitas Hijrah yang ada, salah satunya adalah NAWAK HIJRAH yang berpusat di Kota Malang. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Komunitas NAWAK HIJRAH ini pelaksanaanya santai, ada kajian ilmu didalamnya serta tanya-jawab.

Satu hal yang membedakan komunitas ini dengan komunitas hijrah yang lainnya adalah dari pembinanya. Jika dikomunitas lain yang menjadi dari kalangan Ustadz sedangkan di Komunitas ini pembinanya dari (Keturunan Rasulullah saw) yang disebut dengan “Habib”. Sehingga mereka tidak hanya mendapatkan ilmu saja tetapi juga bisa mengenal keturunan Nabi Muhammad Saw.

Selain itu dalam Komunitas ini juga terdapat kegiatan diluar kajian keagamaan seperti kegiatan Nawak Futsal, Nawak Bal-Balan, Nawak Basket, dan Nawak Ngaji tujuannya adalah untuk mempererat silaturahmi dan menciptakan hubungan baik antar anggota lainnya diluar kegiatan inti.

Kota Malang dikenal dengan Kota Pendidikan karena banyak Perguruan-Perguruan Tinggi Negri dan Swasta yang jadi rujukan Mahasiswa-Mahasiswi dari berbagai daerah untuk menuntut ilmu di Malang. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa kebiasaan mahasiswa diluar perkuliahan adalah bersenang-senang, berkumpul dengan teman-temannya, dan lain sebagainya yang pada intinya mereka menghabiskan waktu dengan hal-hal yang kurang bermanfaat. Oleh karena itu komunitas ini muncul untuk memberikan wadah agar mahasiswa bisa merubah kebiasaan itu lebih bermanfaat lagi.

Komunitas Nawak Hijrah ini keberadaanya benar-benar ditunggu oleh para Pemuda Milineal dalam berbagai kondisi dan latar belakang .Pemuda itu banyak diantaranya dari ,Preman,Anak jalanan , Club-Club motor, dan Suporter sepak bola .Kebanyakan dari mereka merasa malu atau enggan untuk mempelajari agama islam di Pondok Pesantren, Masjid, dan Majelis.Dikarenkan ada aturan yang mengikat , lain hal nya dengan Komunitas Nawak Hijrah yang tidak ada batasan yang mengikat untuk bergabung didalamnya .

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ***“Peran Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter Islami Generasi Millennial di Malang”***

B. Fokus Penelitian

1. Apa Makna hijrah dalam Pandangan Komunitas Nawak Hijrah?
2. Bagaimana Upaya Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter Islami Generasi Millennial di Kota Malang?
3. Bagaimana Problem dan Solusi Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter Islami Generasi Millennial di Kota Malang?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Makna Hijrah Komunitas Nawak Hijrah
2. Untuk mendeskripsikan Upaya-upaya Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter Islami generasi millennial di Kota Malang
3. Untuk mendeskripsikan Problem dan Solusi Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter Islami Generasi *Millennial* di Kota Malang

D. Kegunaan penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini berguna atau bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman serta member khazanah ilmu atau sumbangan pemikiran dalam penelitian mengenai peran dalam menumbuhkan karakter islami Generasi *Millennial* di Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti hasil penelitian ini sangat berguna (bermanfaat) untuk menambah wawasan pengetahuan bahwa belajar agama Islam itu bisa di manapun berada dan kapanpun waktunya.
- b. Bagi objek penelitian , hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai rujukan dalam keberhasilan generasi millennial dalam menumbuhkan karakter islami dalam bingkai komunitas nawak hijrah .karena sealama ini , umum terjadi adalah menumbuhkan karakter islami melalui sekolah atau masjid, pondok pesantren dan majelis-majelis

E. Definisi Operasional

Pada poin definisi operasional ini, sedikit dijelaskan mengenai variable variable yang menjadi pokok pembahasan utama dalam penulisan ini yang tersaji pada judul penelitian.

1. Komunitas Nawak Hijrah

Komunitas secara bahasa ialah suatu kelompok atau kumpulan orang yang saling berinteraksi didalamnya untuk meminati suatu hal sedangkan Hijrah, yang secara bahasa berarti "berpindah" menjadi pribadi yang lebih baik dengan meningkatkan ketaatan dalam menjalankan syariat agama. Kata “Nawak” sendiri bahasa kebalikan dari “Kawan” yang mana arti kawan ialah seseorang yang menemani kita dalam keadaan suka maupun duka.

Jadi, Komunitas Nawak Hijrah disini dapat diartikan sebagai suatu perkumpulan atau tempat yang dimana didalamnya saling berinteraksi untuk

berpindah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan meningkatkan ketaatan dalam menjalankan syariat agama yang akhir-akhir ini lagi eksis bagi Generasi *Millenial* khusus para kaum muda untuk bergabung di komunitas ini.

2. Menumbuhkan

Kata menumbuhkan dapat juga didefinisikan sebagai menjadikan sesuatu yang telah ada.

3. Karakter Islami

Karakter islami dapat diartikan sebagai akhlak islami yaitu akhlak yang bersumber pada ajaran-ajaran Allah Swt dan Rasulullah Saw. Dalam jiwa seseorang tersebut terdapat akhlak atau kepribadian yang berusaha untuk diperbarui dan ditambah lagi agar menjadi pribadi yang baik lagi sesuai yang di contohkan Rasulullah saw sebagaimana diutus ke muka bumi untuk disamping menyempurnakan akhlak tetepi juga sebagai suri tauladan yang baik dari segi etika moral.

4. Generasi Millenial

Generasi *Millenial* ialah Generasi yang inovatif menyukai hal-hal baru. Istilah Generasi *Millenial* tidak asing lagi terdengar di telinga masyarakat luas Generasi yang mayoritas di huni oleh kaum Pemuda ini dengan kecanggihan alat komunikasi berupa internet dan lain sebagainya yang serba digital. Generasi ini melakukan apa yang mau di ingin kannya tidak lepas dari media sosial entah itu mencari sumber informasi, bersosialisasi dan khususnya mempelajari agama islam melalui *you tube*, *facebook*, *instrgam*,

BAB VI

PENUTUP

Sebagai penutup dalam penulisan ini, disajikan oleh penulis yaitu uraian kesimpulan dari beragam uraian-uraian yang telah penulis tuangkan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan disini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu Peran Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter Islami Generasi *Millneal* di Malang Selain adanya kesimpulan, peneliti dalam hal ini juga memberikan beberapa usulan berupa saran terhadap beberapa pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dari data-data penelitian yang disertai dengan teori-teori yang berkaitan, peneliti disini menarik kesimpulan

1. Makna hijrah dalam Pandangan Komunitas Nawak Hijrah ini adalah Hijrah yang baik dan benar dengan mensurituladan i peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw dan Hijrah harus mempunyai guru dengan sanad keilmuan yang jelas.
2. Upaya komunitas nawak hijrah dalam menumbuhkan karakter islami generasi millennial di malang ialah dengan mengadakan Kajian islami dengan menggunakan metode ceramah Tanya jawab dengan media power point yang ditampilkan dilayar proyektor dengan tema yang menanamkan nilai-

nilai karakter islami dalam hal ibadah, akidah dan akhlak. Kemudian mengadakan Kegiatan Nawak ngaji dengan menggunakan metode bil qolam yang tujuannya menanamkan nilai-nilai karakter islami dalam hal ibadah berupa Semangat mempelajari Al-Quran dan Kegiatan Nawak Bal-balan dan futsal dengan tujuan menanamkan karakter islami berupa nilai-nilai akhlak berupa tata cara makan minum sesuai dengan Tuntunan Rasulullah saw.

3. Problem dan solusi Komunitas Nawak Hijrah dalam menumbuhkan Karakter islami Generasi Millennial di Malang. Problem pertama terkait tata letak duduk jamaah putra dan jamaah putri ketika kajian yg awalnya jamaah putra didepan dan jamaah putri dibelakang semakin bertambah banyaknya jamaah sehingga solusinya jamaah putra dan putri dibuat sejajar. Problem kedua ialah terbatasnya waktu kajian sehingga jamaah dalam mendapatkan hasil dan pemahaman khususnya dalam menumbuhkan karakter islami dirasa kurang sehingga solusinya dengan mengembakan media sosial untuk mempermudah jamaah dalam mendapatkan hasil tidak hanya dikajian saja tetapi bisa lewat media sosial komunitas nawak hijrah

Hanya saja dalam peran dalam menumbuhkan karakter ini tidak selalu dilaksanakan pada setiap kegiatan kajian islami santai saja. Namun terlaksana pada saat kegiatan diluar dari kegiatan rutin. Pada hakikatnya, segala macam bentuk rangkaian kegiatan di komunitas Nawak Hijrah adalah bertujuan untuk menjadikan generasi milineal khususnya para pemuda berkarakter islami. Akan tetapi hasilnya tidak sama bagi setiap orang, yang mana masing-masing

orang tersebut memiliki waktu atau proses yang berbeda-beda dalam menumbuhkan karakter islami serta yang terpenting adalah seiring berjalannya waktu segenap para pemuda yang hadir dan segenap masyarakat secara umum cepat atau lambat akan mendapatkan pengaruh yang positif dari adanya kegiatan Komunitas Nawak Hijrah ini.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti juga memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi segenap Generasi *Millenial* khususnya para pemuda dan masyarakat umat Islam di Malang Raya secara umum. Yaitu untuk bisa terus hadir tanpa ada rasa bosan pada komunitas-komunitas yang baik dan maafat seperti Komunitas Nawak Hijrah dan juga perkumpulan perkumpulan lainnya yang sangat mudah sekali ditemukan di Malang Raya. Karena tujuannya sudah jelas, yaitu untuk mendekatkan diri kepada Alla, mendekatkan diri kepada Nabi Muhammad Saw, dan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang ajaran agama Islam, yang dengannya menjadi bekal kehidupan di dunia dan di akhirat.
2. Saran bagi perguruan tinggi, untuk bisa mendorong segenap keluarga besar civitas akademika meneliti komunitas - komunitas kebaikan yang ada dalam berbagai macam ruang lingkup. Karena komunitas komunitas demikian tak ubahnya sebuah lembaga pendidikan yang juga memiliki peran signifikan

dalam kemajuan dan perkembangan kehidupan manusia di suatu bangsa. Sedangkan penelitian pada lembaga pendidikan umum sudah banyak sekali dilakukan dan ditemukan.

3. Saran bagi Komunitas Nawak Hijrah, untuk terus-menerus tanpa henti melakukan beragam cara, upaya, dan inovasi supaya semakin banyak lagi umat Islam Khususnya para pemuda yang ikut bergabung untuk bisa mengenal Allah swtdan mencintai Nabi Muhammad SAW.
4. Saran bagi peneliti, penelitian tentang komunitas komunitas ini perlu untuk lebih ditingkatkan atau dikembangkan, dalam bentuk penggalian data-data yang lebih mendalam dan juga lingkup penelitian yang lebih luas, serta metode yang lebih kontemporer. Dengan tujuan yaitu untuk mampu menjawab kebutuhan-kebutuhan dalam dunia akademis (pendidikan) secara umum mengenai tema yang diambil.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes Patub B. N. (2011). *Modul Seminar “Peran Komunitas Musik Etnik dalam Kebangkitan Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Komunitas Suling Bambu Nusantara
- Ali, Mukti (2017). EE
Analysis of Dabiq. 8(9), 16–20. <https://doi.org/10.2307/26351451>
- Aswadi. 2011. Refomulasi epistemologi hijrah dalam dakwah. ISLAMICA, 5(2), 158–164.
- B. Uno, Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- durrahman. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh & Suryana, AA. (2012). *Guru Profesional*. Cet. I. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fathoni, Ab Raharjo, B.(2018) *Fenomena Hijrah Pemuda : Membalik Stigma Muslim Milenial*
- Fitriyah, Hanny., AR, Darmi., & Kiki, Rakhmad Zailani. (2012). *Manajemen & Silabus komunitas hijrah*. Cet. I. Jakarta: Jakarta Islamic Centre
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Hadi, Sutrisno. (2000). *Metodologi Penelitian Research 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Karim, Abdul. *Islam Nusantara (pengaruh Nilai Keislaman dalam Sejarah Bangsa Indonesia)*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.
- Kebangkitan Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Komunitas Suling Bambu Nusantara
- Kertajaya, Hermawan. (2008). *Arti komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Pembentukan Karakter Cinta Rasul Pada Santri Di Pondok Pesantren Al Meteseh
Semarang. Semarang: edia. II(2), 121–138
- Remaja Rosdakarya. Moleong, J.Lexy. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif.
Bandung : PT Remaja
- Rosdakarya. Moleong, J.Lexy. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung :
PT Remaja
- Hastuti, D. A. S. 2018. Da'wa, Muslim Millennials and Social Media
Usage, Deavi Nur Zamielle Ratna. (2018).
- Rosna (2018). *Sistem informasi kajian islam pada Universitas islam negeri alauddin*
Makassar Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin
Makassar. .
- Samak, Saleh, M. 1983. Ilmu Pendidikan Islam-Fannu al Tadris. Jakarta: Bulan
Bintang.
- Suantari, Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa (hal. 91- 92).
Yogyakarta: Mukti Ali, Antara Komunikasi, Budaya dan Hoax dalam tulisan
Aep Wahyudin dan Manik SuaTrust Media Publishing
- Sugiyono (2016).Metode penelitian kualitatif
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfab
- Syahrin Harahap, Islam Konsep dan Implementasi Pemberdayaan, (Yogyakarta: Tiara
Wacana, 1999), 166.
- Uberman, Matan & Shay, S. 2016. Hijrah According to the Islamic State : An
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.

Yuniar, R. W. 2019. Gerakan Hijrah Milenial di Tengah Pusaran Pilpres(2019) ,

Berpengaruh

Zulhazmi, A. Z., & Moleong, J.Lexy. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet.

XXII. Bandung : PT

